

PENJURU  
ILMU

# **DILEMA TRANSFORMASI** **PARTAI KEADILAN SEJAHTERA** **(PKS)**



**Nasiwan**

**DILEMA  
TRANSFORMASI  
PARTAI KEADILAN  
SEJAHTERA :**  
IDEOLOGI, INSTITUSI, DAN KADERISASI

**NASIWAN**

Penerbit

**PENJURU ILMU - Jakarta**

**DILEMA TRANSFORMASI PARTAI Keadilan  
SEJAHTERA: IDEOLOGI, INSTITUSI, DAN  
KADERISASI**

**Oleh Nasiwan**

**Penerbit**

**Penjuru Ilmu - Jakarta**

Jl. Matahari 76, Jatibening Permai

Pondok Gede, Bekasi 17412

Email : penjuruilmu@gmail.com

Desain : Ervin Adrian

Cetakan Pertama, Juli 2015

ISBN : 978-602-70451-1-8

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All rights reserved*

sanksi pelanggaran pasal 72 undang-undang nomor 19 tahun 2002 tentang hak cipta

- (1) barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/ atau denda paling sedikit rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## DAFTAR ISI

Daftar Tabel .....	iv
Daftar Bagan, Gambar .....	v
Daftar Singkatan .....	vi
Ucapan Terima Kasih .....	vii

BAB I KENISCAYAAN DILEMA DALAM PEMBARUAN POLITIK: BELAJAR DARI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Keaslian Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. <i>Literature Review</i> .....	7
F. Kerangka Teori: .....	19
Pendidikan Politik Sebagai Proses Transformasi. ....	19
1. Pendidikan politik .....	21
2. Perspektif Politik-Gerakan Islam .....	32
3. Perspektif Gerakan Sosial dan Social Network .....	52
G. Metode Penelitian .....	55
1. Pendekatan .....	55
2. Jenis Sumber Data Penelitian .....	58
3. Metode dan Analisa Data .....	58
4. Metode pengumpulan data .....	58
H. Sistematika Penulisan .....	59

BAB II TELAAH HISTORIS KELAHIRAN GERAKAN <i>TARBIYAH</i> DI INDONESIA : SEJARAH PKS DAN POLITIK INDOKTRINASI .....	63
Pengantar .....	63
A. Kelahiran Gerakan Islam di Indonesia .....	64
1. Terminologi <i>Tarbiyah</i> dan Gerakan <i>Tarbiyah</i> .....	64
2. Alur Penyebaran Gerakan 'Revivalis' Islam .....	69
3. Hubungan Keagamaan Timur Tengah-Indonesia .....	74
4. Munculnya Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) .....	77
B. Persentuhan aktivis Dakwah dengan Pemikiran Gerakan Islam Timur Tengah .....	79
1. Embrio Gerakan <i>Tarbiyah</i> : Masjid Salman ITB dan Alumnus Timur-Tengah .....	81

2.	Gerakan <i>Tarbiyah</i> dan Dinamika Politik Kampus . . . . .	95
3.	Keterkaitan antara Lembaga Dakwah Kampus dengan KAMMI . . . . .	100
4.	Gerakan <i>Tarbiyah</i> : dari Infiltrasi ke Dominasi. . . . .	104
5.	Gerakan <i>Tarbiyah</i> : dari Gerakan Dakwah Bermuara ke Politik . . . . .	113
C.	Pelebagaan Gerakan Revivalis Islam ke dalam PK/PKS . . . . .	123
1.	Visi dan Misi PKS . . . . .	128
2.	Asas, Tujuan, dan Kegiatan PKS . . . . .	129
3.	Platform PKS . . . . .	147
4.	Prinsip Kebijakan PKS . . . . .	134
5.	Keanggotaan PKS . . . . .	138
6.	Stuktur Organisasi PKS secara Umum . . . . .	138
	Sketsa Majelis Syura PKS . . . . .	140
	Sketsa Dewan Pengurus Pusat (DPP) PKS . . . . .	143

### BAB III PERKEMBANGAN PENDIDIKAN POLITIK: DILEMA

	<i>TARBIYAH</i> SEBAGAI BASIS TRANSFORMASI . . . . .	150
	Pengantar . . . . .	150
A.	Perkembangan Praksis Pendidikan Politik . . . . .	154
B.	Pendidikan Politik sebagai Basis Transformasi Gerakan . . . . .	207
1.	Orientasi Pendidikan Politik sebagai Media Transformasi . . . . .	207
2.	Format Pendidikan Politik Transformatif . . . . .	212
3.	Pengaruh Pendidikan Politik pada Proses Transformasi Gerakan . . . . .	223
C.	Dilema Pendidikan Politik sebagai Basis Transformasi . . . . .	227
1.	Keterbatasan Pendidikan Politik PKS bagi Terbentuknya Sosok Kader Baru Partai Politik . . . . .	228
2.	Strategi Pendidikan Politik sebagai Basis Transformasi Gerakan . . . . .	234
3.	Dilema dan Keterbatasan Pendidikan Politik PKS . . . . .	237

### BAB IV PENDIDIKAN POLITIK PARTAI Keadilan Sejahtera:

	PERGULATAN ANTARA REPRODUKSI DAN KONSERVASI NILAI . . . . .	246
	Pengantar . . . . .	246
A.	Konsepsi Dasar Pendidikan Politik PKS Sebagai Reproduksi Nilai . . . . .	249
1.	Konsepsi Dasar . . . . .	249
2.	Manhaj <i>Tarbiyah</i> Siyasa 1421 sebagai Reproduksi Nilai . . . . .	260

B. Konsepsi Dasar Pendidikan Politik PKS Sebagai Reproduksi Nilai . . . . .	272
1. Antara Konservasi dan Reproduksi Nilai PKS . . . . .	274
2. Output Seperangkat Nilai-Nilai ( <i>Muwashofat</i> ) . . . . .	279
C. Konsepsi Dasar Pendidikan Politik PKS Sebagai Reproduksi Nilai . . . . .	281
1. Aktor dan Konflik . . . . .	283
2. Aktor dari luar . . . . .	288
3. Pendiri Ikhwan di Indonesia . . . . .	289
4. Gerakan Jamaah <i>Tarbiyah</i> Produk DDII . . . . .	291
D. Strategi pendidikan politik di era demokrasi . . . . .	293
1. Pendidikan politik sesuai kebutuhan <i>customer</i> . . . . .	293
2. Pengertian Sekolah Islam Terpadu . . . . .	295
3. Prinsip-prinsip penting Sekolah Islam Terpadu . . . . .	295
4. Sekolah Islam Terpadu bagian dari jejaring Gerakan Politik Islam . . . . .	297
 BAB V . . . . .	 302
A. Kesimpulan . . . . .	302
B. Refleksi teoritis . . . . .	304
Pelajaran dari dilema transformasi PKS . . . . .	309
 Daftar Pustaka . . . . .	 313
Index . . . . .	321
tentang penulis . . . . .	328

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Partai dengan ideologi paling kuat .....	4
Tabel 2	Perbandingan Strategi Perjuangan umat Islam kultural dan struktural .....	37
Tabel 3	Bentuk Pendidikan Politik PKS pada Fase Gerakan Dakwah .....	157
Tabel 4	Jenjang Keanggotaan PK/PKS .....	158
Tabel 5	Kurikulum TOP-I .....	159
Tabel 6	Kurikulum TOP-II .....	161
Tabel 7	Kurikulum TD-I .....	162
Tabel 8	Kurikulum TD-II .....	163
Tabel 9	Kurikulum TL-I .....	166
Tabel 10	Silabus Mata Kuliah Sosial Politik Islam I TTs .....	169
Tabel 11	Silabus Sosial Politik Islam II TTs .....	170
Tabel 12	Format Pendidikan Politik pada Fase Paska Transformasi Gerakan Dakwah menjadi PKS .....	171
Tabel 13	Agenda Kegiatan DPD PKS Sleman sebagai <i>Follow-up</i> Program Pendidikan Politik berdasarkan Amanah Musyda .....	172
Tabel 14	Materi Pokok dan Metode Sekolah Pengurus DPD PKS Kota Yogyakarta .....	176
Tabel 15	Rincian Materi dan Metode Pembelajaran Kursus Politik Caleg F-PKS di DPW PKS DI.Yogyakarta .....	178
Tabel 16	Model Pendidikan Politik pada Fase Transformasi PK menjadi PKS .....	179
Tabel 17	Manhaj/Sistem Pendidikan Politik PKS .....	211
Tabel 18	Kurikulum Cakupan <i>Tarbiyah</i> Siyasiyah pada Fase Gerakan <i>Tarbiyah</i> .....	223
Tabel 19	Model Pendidikan Politik Barat .....	226
Tabel 20	Model Pendidikan Politik Sosialis .....	268
Tabel 21	Model Pendidikan Politik Arab .....	269
Tabel 22	Manhaj/Model Pendidikan Politik Islam .....	271
Tabel 23	Matrik 1 aktor dan konflik di tubuh PKS .....	286
Tabel 24	Ikhtisar “Kelompok Idealis” versus “Kelompok Pragmatis” .....	287
Tabel 25	Matrik Dilema <i>Tarbiyah</i> Sisayah PKS .....	311
Tabel 26	Matrik Dilema Indoktrinasi Politik PKS .....	312

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kontinum Fase-Fase Transformasi Gerakan <i>Tarbiyah</i> . . . . .	25
Gambar 2	Marhalah Pendidikan Politik Gerakan Dakwah <i>Tarbiyah</i> -PKS . . . . .	27
Gambar 3	Muatan manhaj <i>Tarbiyah</i> Siyasiyah. . . . .	272
Bagan 1	Pendidikan politik ' <i>tarbiyah</i> ' dan sumber rekrutment . . . . .	26
Bagan 2	Transmisi Gagasan Gerakan Islam <i>Tarbiyah</i> . . . . .	135
Bagan 3	Stuktur Organisasi PKS . . . . .	138



## Daftar Singkatan

AD/ART	: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
CDMS	: Corps Dakwah Masjid Syuhada
CSIS	: Central Strategic International Studies
DPP PKS	: Dewan Pimpinan Partai Keadilan Sejahtera
DPW PKS	: Dewan Pimpinan Wilayah Partai Keadilan Sejahtera
DPD PKS	: Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera
DPC PKS	: Dewan Pimpinan Cabang Partai Keadilan Sejahtera
DPR PKS	: Dewan Pimpinan Ranting Partai Keadilan Sejahtera
DPTP	: Dewan Pimpinan Tinggi Partai
DDII	: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia
FSLDK	: Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus
Golkar	: Golongan Karya
HT	: Hizbut Tahrir
IDMS	: Institut Dakwah Masjid Syuhada
ICMI	: Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
IM	: Ikhwanul Muslimin
IMM	: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
ITB	: Institut Teknologi Bandung
KAMMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
KISP	: Kajian Islam Sosial Politik
LPIA	: Lembaga Pengkajian Islam dan Bahasa Arab
LMD	: Latihan Mujahid Dakwah
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
NKK/BKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus/Badan Koordinasi Kampus
NU	: Nahdhatul 'Ulama
PMII	: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
PB HMI	: Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam
PAN	: Partai Amanah Nasional
PDIP	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
PPP	: Partai Pembangunan Indonesia
PTN	: Perguruan tinggi Negeri
PK	: Partai Keadilan
PKS	: Partai Keadilan Sejahtera
PD	: Partai Demokrat
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PKMS	: Pelatihan Kader Masjid Syuhada
PNDI	: Pelatihan Nilai- Nilai Dasar Islam
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi
SIT	: Studi Islam Terpadu

## BAB I

### KENISCAAYAAN DILEMA DALAM PEMBARUAN POLITIK: BELAJAR DARI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

#### A. Latar belakang

Dari telaah melalui lensa mikro, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) bisa dimaknai sebagai hasil transformasi dari suatu gerakan dakwah ke gerakan politik. Namun, jika dilihat secara makro upaya para aktivis partai ini dalam memperjuangkan perubahan-perubahan politik memberi pelajaran yang menarik untuk dicermati. Studi ini bermaksud untuk memetik pelajaran dari tumbuh dan berkembangnya partai ini.

Sejauh ini telah tersedia berbagai kajian tentang metamorfosis PKS. Simpati yang besar terhadap perubahan yang diusung oleh partai ini justru berpotensi menghasilkan *over-statement* tentang apa yang terjadi. Partai ini memang muncul dari gerakan dakwah keagamaan Islam '*Gerakan Tarbiyah*' yang mulai muncul sejak dekade 1980-an. Pada dekade 1990-an akhir, saat bergulirnya reformasi politik, gerakan ini berubah wajah menjadi partai politik.<sup>1</sup> Perubahan tersebut tidak hanya terjadi dari gerakan keagamaan dakwah Islam yang menjadi partai politik, dalam derajat tertentu partai politik Islam juga, melakukan semacam *adaptasi, moderasi*.<sup>2</sup> Beberapa partai politik Islam, sebagian lagi mengalami proses sekularisasi-pragmatisme, bahkan ada yang mempolitisasi Islam untuk kepentingan politik jangka pendek.

Transformasi ini, tentu saja dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah bentuk dan strategi pendidikan yang dilakukan.<sup>3</sup> Kemajuan dan kemunduran yang diraih partai ini sangat terkait dengan strategi pendidikan politik yang dilakukan. Partai ini oleh sejumlah pengamat dipersepsi memiliki strategi pendidikan politik yang berkualitas dan mampu menghasilkan kader-kader partai yang kapabel, kredibel, memiliki visi,<sup>4</sup> memiliki peluang untuk berkembang menjadi partai yang memperoleh dukungan dari masyarakat, serta menjadi partai yang

1 Yon Machmudi, *Islamising Indonesia: The Rise of Jamaah Tarbiyah and the Prosperous Justice Party (PKS)*, Published by ANU E Press, The Australian National University, 2008: 10-12. Andi Rahmat dan Muhammad Najib, *Gerakan Perlawanan dari Majid Kampus*, Penerbit Profetika, Yogyakarta, tahun 2007. Lihat juga Ali Said Danamik, *Fenomena Partai Keadilan, Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia*, Teraju, Bandung 2002:215-161.

2 Lihat Greg Feley dan Anthony Bubalo, *Jejak Kafilah Pengaruh Radikalisme Timur Tengah di Indonesia*, Mizan, Bandung, 2007:81-84.

3 Lihat, Saban Taniyici, *Transformation of Political Islam in Turkey: Islamist Welfare Party's Pro-EU Turn*, SAGE Journals Online, <http://www.sagepublication.com>. 2 oktober 2008.

4 Kemampuan dan kehandalan model pendidikan politik PKS dalam menghasilkan kader yang berkualitas mulai dipertanyakan-diragukan, semenjak munculnya beberapa kader PKS khususnya di DPR yang terjerat berbagai kasus seperti kasus L/C fiktif yang dialami oleh Misbakhun serta puncaknya kasus 'suap impor daging sapi' yang dialami oleh Presiden PKS.